BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penerapan intervensi keperawatan melalui pendekatan *evidence based nursing* merupakan sebuah keniscayaan yang terus menerus perlu dikembangkan dalam ilmu keperawatan untuk memperbanyak khazanah intervensi utama maupun kombinasi intervensi untuk mencapai kriteria hasil yang di harapkan.

Dari empat telaah jurnal dengan pendekatan *evidence based nursing* yang penulis lakukan analisa terdapat dua intervensi yang dikombinasikan untuk menunjang keberhasilan dalam penetapan diagnosa keperawatan utama beserta kriteria hasil yang harus tercapai pada tahap implementasi keperawatan.

Pendekatan evidence based nursing pada perencanaan ini adalah *foot massage* dengan rasional Foot massage adalah Teknik yang dapat merangsang nervus (A-Beta) yang berada pada kaki dan lapisan kulit yang terdiri dari reseptor dan taktil. Kemudian reseptor mentransmisikan impuls menuju sistem saraf pusat. Sistem gate control akan diaktivasi dengan adanya pelepasan inhibitor inteurneuron dimana rangsangan tersebut dapat dihambat, akibatnya fungsi inhibisi dari T-cell akan menutup gerbang sehingga impuls nyeri tidak diteruskan ke dalam system saraf pusat. Releksasi pijat kaki dapat menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf aferen nosiseptor yang membuat pintu gerbang tertutup sehingga stimulus nyeri terhambat dan bekurang. Teori two gate control menunjukkan terdapat satu pintu gerbang lagi di bagian thalamus yang berfungsi untuk mengatur impuls nyeri. Tertutupnya pintu gerbang di bagian

thalamus mengakibatkan rangsangan yang menuju korteks serebri terhambat sehingga stimulus nyeri menuju korteks serebri tidak tersampaikan akibatnya nyeri. Selain itu, pijatan pada kaki merangsang pengeluaran hormon endorphin yang menyebabkan tubuh terasa lebih rileks karena aktifitas saraf simpatis menurun. Endorphin juga memiliki fungsi sebagai penghambat transmisi nyeri dengan cara memblok transmisi nyeri dalam otak dan medula spinalis sehingga nyeri berkurang.

Dari hasil evaluasi terdapat perbedaan dari setiap pasien yang dapat dilihat pada bukti dokumentasi catatan perkembangan pasien setiap hari. Pasien 2 terlihat lebih cepat perkembangan penurunan nyeri dibandingkan pasien 2, hal ini disebabkan karena beberapa factor.

Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari yang dilakukan 2 kali sehari dalam 30 menit didapatkan hasil bahwa *foot massage* efektif untuk menurunkan nyeri dada pada pasien CAD.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan "Asuhan Keperawatan nyeri akut Pada Kasus coronary artery disease di Ruang *Cardiac Intensive Care Unit* Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan : Pendekatan *Evidence Based Nursing"*,

1. Bagi penulis hasil pengaplikasian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman serta menambah wawasan penulis sendiri dalam pemberian Asuhan Keperawatan nyeri akut Pada Kasus coronary artery disease di Ruang *Cardiac Intensive Care Unit* Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan : Pendekatan *Evidence Based Nursing"*.

2. Bagi Rumah Sakit pengaplikasian yang dilakukan ini bisa menjadi salah satu referensi bagi rekan sejawat perawat dalam memberikan Asuhan Keperawatan nyeri akut Pada Kasus coronary artery disease di Ruang *Cardiac Intensive Care Unit* Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan : Pendekatan *Evidence Based Nursing"*.
3. Bagi klien dan keluarga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mendukung percepatan proses perawatan untuk mengatasi masalah nyeri akut sehingga asuhan keperawatan yang diberikan menjadi lebih efektif dan efisien.